Abstrak

Skripsi ini berjudul ” Peningkatan hasil belajar IPA pada pokok pokok bahasan alat – alat pencernaan manusiadengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V MI AL-FALAH Sambungrejo kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. Yang menjawab pertanyaan tentang bagaimana penerapan metode pembelajaran dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V MI AL-FALAH Sambungrejo Kecamatan Sukodono dengan materi Alat-alat Pencernaan Manusia dan bagaimana ketuntasan belajar siswa kelas V MI AL-FALAH kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual pada materi Alat-alat Pencernaan Manusia.

Pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan manyarakat. Untuk memperkuat dimilikinya pengalaman belajar yang aplikatif bagi siswa, tentu saja diperlukan pembelaran lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan, mencoba, dan mengalami sendiri (*learning to do*), dan bahkan sekedar pendengar yang pasif sebagaimana penerima terhadap semua informasi yang disampaikan guru.

Kemampuan guru dalam penerapan dan mengelola kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual ini guru dapat menfasilitasi untuk mencari kemampuan siswa dari apa yang dipelajari oleh siswa itu sendiri dan memberikan pengetahuan yang bermakna diperoleh dari suatu proses yang bermakna pula yang melalui penerimaan, pengelolaan, dan pengendapan untuk dijadikan sandaran dalam menanggapi terhadap gejala yang muncul dan meningkatkan hasil belajar siswa, guru dalam proses belajar mengajar harus menggunakan strategi, metode, media, bahan, atau sumber pembelajaran yang bervariasi dan tepat. Sehingga dalam proses belajar mengajar siswa merasa senang dan tidak bosan. Dalam hal ini berarti guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dari tes akhir materi menunjukkan bahwa 96,55% siswa kelas V telah tuntas belajar, sedangkan 3,44% siswa yang lainnya dinyatakan tidak tuntas belajar. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V dinyatakan tuntas secara klasikal karena siswa yang tuntas belajar lebih dari atau sama dengan 80% sesuai dengan nilai ketuntasan yang telah ditetapkan oleh sekolah MI AL-FALAH Sambungrejo Sukodono Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id